

**PENGARUH SUMBER BELAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VII MTs NEGERI 2 SUMBAWA KABUPATEN SUMBAWA BESAR**

Erma Suryani, Ayu Wahyuni  
UIN Mataram  
[ermasuriani76@yahoo.com](mailto:ermasuriani76@yahoo.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sumber belajar siswa dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif karena data yang diinginkan berupa angka. Variabel penelitian ini adalah variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Berdasarkan pengertian tersebut maka yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah Sumber Belajar (X). dan Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Berdasarkan pengertian tersebut maka yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah Minat belajar (Y). Ada beberapa teknik yang bisa dipergunakan untuk mengumpulkan data, satu sama lain punya fungsi yang berbeda , dan hendaknya dipergunakan secara tepat sesuai dengan tujuan penelitian dan jenis data yang ingin digali serta keadaan subjek (sumber informasi) penelitian. Teknik-teknik yang bisa dipergunakan untuk menggali data adalah: angket atau kuesioner, wawancara atau interview, dan observasi atau pengamatan. Analisis data menggunakan regresi sederhana. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sumber belajar terhadap minat belajar Bahasa Arab siswa kelas VII tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data dengan menggunakan rumus regresi sederhana dan mendapatkan nilai . Hasil persamaan regresi diperoleh  $F_{hitung} = 2.204$  dan  $F_{tabel} = 4.300$  maka  $F_{tabel} \geq F_{hitung}$  dengan demikian  $f_{tabel} \geq f_{hitung}$  ( $4.300 \geq 2.204$  ).

**Kata Kunci :** *Sumber Belajar, Minat Belajar Bahasa Arab*

## A. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses yang membutuhkan berbagai *Resource* untuk menunjang keberhasilan belajar. Sumber daya yang dibutuhkan pun sangat beragam sesuai materi dan kondisi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Sebab semakin lengkap *resources* yang digunakan maka akan mendukung berlangsungnya proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Sumber belajar merupakan kebutuhan penting yang bisa menjadi sumber informasi, sumber alat,

sumber peraga, serta kebutuhan lain yang diperlukan dalam pembelajaran. Guru dituntut mampu menganalisis kebutuhan, merancang, mendesain, menemukan, memproduksi, dan menggunakan berbagai jenis sumber belajar. Berdasarkan pada asumsi bahwa satuan pelajaran akan berhasil apabila semua strategi, alat serta bahan yang digunakan sesuai dengan situasi siswa, serta sesuai dengan keadaan yang dihadapinya, dan tidak menyimpang dari konsep yang akan dicapai. Disinilah peran dan fungsi sumber belajar menjadi penting dalam proses pembelajaran. Tidak hanya berorientasi pada siswa tetapi juga berorientasi pada kemampuan guru dalam menggunakan sumber belajar dalam proses pembelajaran. Selain ketepatan memilih sumber belajar, guru juga dituntut untuk bisa mengoperasionalkan dan mengembangkan sumber belajar agar pembelajaran menjadi efektif. Tujuan pembelajaran tercapai secara singkat dengan sumber daya yang sedikit, dalam arti efektif dan efisien.

Definisi tentang sumber belajar telah dipaparkan para pakar pendidikan dengan berbagai sudut pandang. Sehingga memunculkan definisi berbeda karena aspek analisis yang ditekankan tidak sama. Sumber belajar (*learning resources*) adalah segala macam sumber yang ada di luar diri siswa yang keberadaannya memudahkan terjadinya proses belajar (Rohani, 1997:102). Kita belajar berbagai pengetahuan, keterampilan, sikap, atau norma-norma tertentu dari lingkungan sekitar kita baik itu Guru, dosen, teman sekelas, buku, laboratorium, perpustakaan maupun sumber-sumber belajar lainnya. Di luar kelas (sekolah) kita banyak belajar pula dari orang tua, saudara, teman, tetangga, tokoh masyarakat, buku, majalah, koran, radio, televisi, film, atau dari pengalaman, peristiwa dan kejadian-kejadian tertentu. Semua sumber tersebut mempengaruhi proses belajar anak didik dan terkadang membantu memudahkan proses pembelajaran. Berbagai sumber belajar tersebut juga memungkinkan perubahan pada diri seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan dari tidak terampil menjadi terampil. Karena sumber-sumber belajar itulah anak didik bisa membedakan mana yang baik, buruk, tercela, perintah dan mana larangan. Bahkan dari sumber belajar seseorang dapat memahami sikap-sikap atau norma-norma tertentu.<sup>1</sup>

Dari uraian ini dapat dipahami bahwa komponen sumber belajar adalah meliputi: pesan, manusia, material (*media-software*), peralatan (*hardware*), teknik (*metode*), dan lingkungan yang dipergunakan secara sendiri-sendiri maupun dikombinasikan untuk memfasilitasi terjadinya tindak belajar.

Untuk lebih memberikan gambaran yang lebih rinci selanjutnya diuraikan pengertian dari setiap jenis serta contoh-contohnya, sebagai berikut: (a) Pesan (*massage*); informasi yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk ide, fakta, arti dan data. Contoh: semua bidang studi seperti IPA, IPS, Bahasa dan lain sebagainya. (b) Orang-manusia (*people*); adalah manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengola, dan penyampai pesan. Contoh: guru, teman, dan lain-lain. (c) Media-

---

<sup>1</sup>Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*,(PT Rineka Cipta,Jakarta 1997), h.102

software (*materials*); yaitu sesuatu yang menyimpang pesan untuk ditransmisikan dengan menggunakan peralatan, kadang-kadang oleh dirinya sendiri (*selfdisplaying*). Contoh: transparansi, slide, film, tape record, bahan pengajaran, buku, jurnal dan lain sebagainya. (d) Peralatan-hardware (*divide*); yaitu sesuatu yang disebut juga dengan hardware, yang mentransmisikan pesan yang tersimpan dalam material (*media*). Contoh: OHP, proyektor slide, video tape record, dan lainnya. (e) Teknik-metode (*technique*); ialah prosedur rutin atau acuan yang disiapkan untuk menggunakan bahan, (*material*), peralatan, lingkungan, dan orang untuk mentransmisikan pesan. Contoh: pengajaran dengan bantuan komputer, pengajaran terprogram, dan lain-lain. (f) Lingkungan (*setting*); yaitu lingkungan sekitar di mana pesan itu diterima. Contoh: lingkungan fisik berupa: gedung sekolah, laboratorium, perpustakaan, studio. Lingkungan nonfisik seperti: penerangan, sirkulasi udara dan lain-lain.<sup>2</sup>

Pendidikan dalam sejarah peradaban manusia merupakan salah satu komponen kehidupan yang paling urgensi. Aktivitas ini telah dimulai sejak manusia pertama ada di dunia sampai berakhirnya kehidupan di muka bumi ini. Bahkan, kalau mundur lebih jauh, kita akan mendapatkan bahwa pendidikan mulai berproses sejak Allah SWT menciptakan manusia pertama Adam AS di surga dan Allah telah mengajarkan kepada beliau semua nama yang oleh para malaikat belum dikenal sama sekali (Q.S. Al-Baqarah: 31-33)

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara professional. Setiap kegiatan belajar mengajar selalu melibatkan dua pelaku aktif, yaitu pendidik dan peserta didik. Pendidik sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar peserta didik yang desain secara sengaja, sistematis dan berkesinambungan. Sedangkan peserta didik sebagai pendidik. Kemudian dalam keseluruhan proses pendidikan di Madrasah kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Salah satu strategi yang dapat diterapkan oleh guru adalah dengan menyediakan sumber belajar untuk dapat digunakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Sumber belajar yang beraneka ragam di sekitar kehidupan peserta didik, baik yang di desain maupun non desain belum dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran. Sebagian besar guru kecendrungan dalam pembelajaran memanfaatkan buku teks dan guru sebagai sumber belajar utama. Ungkapan ini diperkuat oleh Parcepal dan Ellington sebagaimana dikutip Iskandar, bahwa dari sekian banyaknya sumber belajar hanya buku teks yang banyak dimanfaatkan. Hal senada juga di perkuat oleh suatu hasil penelitian mengenai kebutuhan informasi, yang menyatakan bahwa banyak sumber belajar di perpustakaan yang belum

---

<sup>2</sup>Musfiqun, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta 2012), h.14

dikenalkan belum diketahui penggunaannya. Keadaan ini diperparah pemanfaatan buku sebagai sumber belajar juga masih bergantung pada kehadiran guru, kalau guru tidak hadir maka sumber belajar lain termasuk bukupun tidak dapat dimanfaatkan oleh peserta didik. Oleh karena itu kehadiran guru secara fisik mutlak diperlukan. Di sisi lain sebenarnya banyak sumber belajar di sekitar kehidupan peserta didik yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran.<sup>3</sup>

Minat menurut para ahli psikologi adalah suatu kecendrungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus-menerus. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan, terutama perasaan senang. Dapat dikatakan minat itu terjadi karena perasaan senang pada sesuatu. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap pembelajaran. Jika menyukai suatu mata pelajaran, siswa akan belajar dengan senang hati tanpa rasa beban.<sup>4</sup>

Minat adalah kecendrungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Selanjutnya, mengemukakan bahwa minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang di minati seseorang, diperhatikan terus yang disertai dengan rasa sayang.<sup>5</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, jelaslah bahwa minat memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar atau kegiatan. Pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Untuk menambah minat seorang siswa di dalam menerima pelajaran di sekolah, siswa diharapkan dapat mengembangkan minat untuk melakukannya sendiri.

Minat belajar yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi hasil belajarnya. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu, akan terus berusaha sehingga apa yang diinginkannya dapat tercapai. Dari segi pelaksanaan aktivitas pendidikan usaha tersebut terwujud dalam bentuk belajar mengajar. Proses belajar mengajar sebagai aktivitas pendidikan selalu melibatkan guru dengan peserta didik. Guru dan peserta didik dalam belajar mengajar saling berkomunikasi dan berinteraksi untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Proses belajar mengajar dalam bentuk tatap muka antara guru dengan peserta didik, ada beberapa hal yang tidak dapat disampaikan secara sempurna kepada peserta didik, salah satu usaha untuk memperbaikinya adalah dengan memilih dan memanfaatkan sumber belajar pendidikan secara lebih optimal dan sistematis. Dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada, guru berharap agar minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Arab tinggi, sehingga hasil belajar tercapai dengan baik dan sempurna.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup>Zuldafril, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surakarta: Cakrawala Media,2012), h.172

<sup>4</sup>Winkel, *Minat Belajar Siswa*,(Surakarta 1996),hal. 24

<sup>5</sup>Drs. Slameto,*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*,(PT Rineka Cipta;Jakarta,2010)h.57

<sup>6</sup> *Ibid*,Hal. 170-172

Dari semua kegiatan yang dilakukan, tidak ada artinya kalau tidak di dukung oleh para guru. Guru mempunyai peranan penting untuk meningkatkan minat baca siswa-siswanya. Jika guru salah atau kurang tepat dalam menggunakan metode belajar maka akan membuat siswa malas membaca, tidak memberikan motivasi (dorongan) pada anak didik untuk gemar belajar. Guru yang tidak memberikan kesempatan atau tidak menciptakan suasana diskusi di dalam kelas, akan mematikan minat anak didik untuk ingin tau atau mencari sesuatu jawaban. Guru yang mengajar dengan metode ceramah saja atau yang lebih buruk lagi dengan menyalin saja (baik di papan tulis atau didiktekan), akan menjadikan kelas itu kelas yang pasif, kelas yang siswa-siswanya selalu menunggu apa yang akan diberikan oleh gurunya.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian masalah diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul : Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Sumbwa Besar.

## B. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan metode pendekatan *ex-post-facto*. Menurut Arikunto menyatakan bahwa jenis penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.<sup>8</sup>

Metode penelitian *kuantitatif* dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/ scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/ empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut discovery, karena dengan metode ini dapat di temukan dan dikembangkan berbagai infek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Metode penelitian *kualitatif* dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut uga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter, Peranan Guru dalam Mengakulturasikan Minat Baca Siswa* (c - takan pertama,Desember 2014), h.160

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta:PT Rineka Cipta,2010), h. 4

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D*, (Bandung,Alfabeta,2014),hal.7

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

### Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>10</sup>

Gambar 1.  
Jumlah Siswa Kelas VII MTs. Negeri 2 Sumbawa

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIII <sup>1</sup>	13	15	28
2	VIII <sup>2</sup>	13	15	28
3	VIII <sup>3</sup>	10	14	24
4	VIII <sup>4</sup>	9	14	23
5	VIII <sup>5</sup>	11	11	22
6	VIII <sup>6</sup>	12	10	22
7	VIII <sup>7</sup>	10	12	22
	Jumlah	78	91	169

Menurut Arikunto "jika subjek <100 maka akan diambil keeluruhan, dan apabila >100 maka hanya akan diambil 15-20%".<sup>11</sup> Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan probility sampling jenis disproportionate stratified random sampling. Karena jumlah sampel (siswa) > 100, maka peneliti menarik jumlah sampel dengan presentase 15% dikali dengan jumlah sampel sebanyak 169 dari 7 kelas. Adapun sampel penelitian yang dihasilkan semua kelas berjumlah 24 yang diambil secara acak dari setiap kelas. Kelas VII<sup>1</sup> diambil 4 siswa, kelas VII<sup>2</sup> diambil 4 siswa, kelas VII<sup>3</sup> diambil 4 siswa, kelas VII<sup>4</sup> diambil 4 siswa, kelas VII<sup>5</sup> diambil 3 siswa, kelas VII<sup>6</sup> diambil 3 siswa, dan kelas VII<sup>7</sup> diambil 3 siswa.

<sup>10</sup>Ibid hal. 80

<sup>11</sup>Suharsimi Arukunto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Bnadung,PT Rhineka Cipta 1998), hal. 35

## **2. Waktu dan Temp]at Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada hari senin Tanggal 11 september 2017 sampai dengan tanggal 10 Oktober 2017 atau semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. Dan tempat penelitian dilakukan di MTs. Negeri 2 Sumbawa Kabupaten Sumbawa Besar..

## **3. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel juga dapat diartikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain, atau satu obyek dengan obyek yang lain. Dinamakan variabel karena ada variasinya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>12</sup> Menurut hubungan antara satu variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi beberapa macam: Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Berdasarkan pengertian tersebut maka yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah Sumber Belajar (X). dan Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Berdasarkan pengertian tersebut maka yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah Minat belajar (Y).

## **4. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah penjelasan mengenai berbagai komponen yang akan digunakan peneliti serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian.<sup>13</sup> Penyusunan desain penelitian merupakan tahap perencanaan penelitian yang biasanya disusun secara logis dan mampu memvisualisasikan rencana dan proses penelitian secara praktis. Desain penelitian dapat menggambarkan sejauh mana kesiapan kita dalam melakukan penelitian. Menurut Jonathan desain penelitian merupakan alat dalam penelitian dimana seorang peneliti tergantung dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian yang sedang dilakukan.<sup>14</sup>

Dimana penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui adanya pengaruh antara interaksi guru dengan siswa terhadap hasil belajar bahasa arakelas VIII di MTs. Negeri 2 Sumbawa Kabupaten Sumbawa Besar Tahun Pelajaran 2016/2017. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah interaksi guru dengan siswa

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode penelitian*, h.85

<sup>13</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), h. 117-118

<sup>14</sup>Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 27.

sedangkan yang menjadi variabel terikatnya yaitu hasil belajar. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan instrumen yang digunakan yaitu metode angket untuk mendapatkan data sumber belajar siswa yang berperan sebagai variabel X dan metode dokumentasi untuk mendapatkan data minat belajar siswa sebagai variabel Y.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis yaitu analisis uji prasarat dan analisis hipotesis untuk mengetahui hipotesis  $H_a$  (ada pengaruh antara interaksi guru dengan siswa terhadap hasil belajar bahasa arab siswa kelas VII di MTs. Negeri 2 Sumbawa Kabupaten Sumbawa Besar Tahun Pelajaran 2016/2017).

## 5. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena social maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan daripada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian (Emory, 1985).<sup>15</sup> Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>16</sup>

Tabel 2.  
Pengukuran Skala Likert Dengan Empat Pilihan

NO	Opsi Pilihan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Berikut ini adalah angket Sumber Belajar yang akan disebarluaskan kepada siswa untuk mengukur Minat Belajar siswa.

Tabel 3.  
Kisi-Kisi Instrumen Sumber Belajar Siswa

NO	Indikator	No Item	Jumlah
1	Tertarik pada alat yang digunakan guru	1, 2, 3	3
2	Tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan	4, 5	2

<sup>15</sup>Ibid, hal 102.

<sup>16</sup>Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, h. 194

3	Gaya belajar yang disenangi siswa	6, 7	2
4	Lingkungan belajar yang kondusif	8, 9,10	3
	Jumlah	10	10

Tabel 4.  
Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar Siswa

NO	Indikator	No Item	Jumlah
1	Ingin selalu bergabung atau membuat kelompok	1, 2	2
2	Selalu mengingat apa yang dipelajari dan mengulangnya kembali	3,4	2
3	Termotivasi dengan saran dan kata-kata gurunya	5,6,	2
4	Membuat latihan dengan maharoh yang tercantum dalam pelajaran Bahasa Arab	7,8,	2
5	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apa yang belum di mengerti	9,10	2
	Jumlah	10	10

Observasi biasa digunakan sebagai pegamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.<sup>17</sup> Observasi digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian. Mencatat data juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat.<sup>18</sup>

## 6. Teknik Pengumpulan Data/ Prosedur Penelitian

Ada beberapa teknik yang bisa dipergunakan untuk mengumpulkan data, satu sama lain punya fungsi yang berbeda , dan hendaknya dipergunakan secara tepat sesuai dengan tujuan penelitian dan jenis data yang ingin digali serta keadaan subjek (sumber informasi) penelitian. Teknik-teknik yang bisa dipergunakan untuk menggali data adalah: angket atau kuesioner, wawancara atau interviu, dan observasi atau pengamatan.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>Eko Putro Widiyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2014), h. 46.

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian*, (Jakarta, Rineka Cipta 2013), h. 277.

<sup>19</sup>Tatang M.Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (PT Raja Grafindo Persada,2000) h.94

## 7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik yang digunakan sudah jelas, yaitu di arahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Untuk menguji hipotesis menggunakan rumus regresi sederhana:

$$Y' = a + b X$$

Keterangan :

$Y'$  = Nilai yang diprediksikan

A = Konstanta atau bila harga X = 0

B = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Setelah penyajian data dilakukan, maka data yang telah disajikan tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus *korelasi sederhana*. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh sumber belajar ( variabel X ) terhadap minat belajar siswa ( variabel Y ) pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas VII di MTs Negeri 2 Sumbawa Besar Kabupaten Sumbawa Besar tahun pelajaran 2016/2017 atau dengan kata lain untuk mengetahui kebenaran hipotesis dalam penelitian ini. Langkah selanjutnya adalah memasukkan harga X dan Y ke dalam tabel penolong (tabel kerja). Berikut disajikan tabel penolong untuk variabel X yakni sumber belajar dan variabel Y yakni minat belajar siswa :

Tabel 5.

Tabel Kerja Tentang Pengaruh Variabel X (Sumber Belajar) Terhadap Variabel Y (Minat Belajar ) Bahasa Arab Siswa kelas VII MTs Negeri 2 Sumbawa Besar Kabupaten Sumbawa Besar

X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
32	34	1024	1156	1088
31	30	961	900	930

33	30	1089	900	990
31	30	961	900	930
32	36	1024	1296	1152
34	35	1156	1225	1190
27	33	729	1089	891
29	27	841	729	783
31	27	961	729	837
25	33	625	1089	825
30	30	900	900	900
26	27	676	729	702
26	37	676	1369	962
35	34	1225	1156	1190
36	35	1296	1225	1260
31	36	961	1296	1116
35	38	1225	1444	1330
25	33	625	1089	825
29	30	841	900	870
29	21	841	441	609
30	25	900	625	750
34	21	1156	441	714
29	25	841	625	725
30	21	900	441	630
730	728	22434	22694	22199

Diketahui: N=24, X=730, Y=728, X<sup>2</sup>= 22434, Y<sup>2</sup>=22694, .Y=22199,

a. Menghitung rumus b

$$\begin{aligned} b &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(24 \times 22199) - (730 \times 728)}{(24 \times 22434) - (730)^2} \\ &= \frac{532776 - 531440}{538416 - 532900} \\ &= \frac{1336}{5516} \\ &= 0,24 \end{aligned}$$

b. Menghitung rumus a

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y(\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(728 \times 22434) - (730 \times 22199)}{(24 \times 22434) - (730)^2} \\ &= 22.96 \end{aligned}$$

c. Persamaan regresi sederhana dengan rumus

$$\hat{Y} = a + bX = 22.96 + 0.24 \cdot X$$

d. Mencari jumlah kuadrat regresi

$$JK_{\text{Reg}(a)} = \frac{(\sum y_i)^2}{n} = \frac{(728)^2}{24} = 22082.7$$

e. Mencari jumlah kuadrat regresi (Jk reg (b/a)) dengan rumus

$$\begin{aligned} b &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(24 \times 22199) - (730 \times 728)}{(24 \times 22434) - (730)^2} \\ &= \frac{532776 - 531440}{538416 - 532900} \\ &= \frac{1336}{5516} \\ &= 0,24 \end{aligned}$$

$$JK_{\text{Reg}(bla)} = b \left\{ \sum x_i y_i - \frac{(\sum x_i)(\sum y_i)}{n} \right\} = 0.24 \left\{ 22199 - \frac{730 \times 728}{24} \right\} = 55.66$$

f. Mencari jumlah kuadrat residu

$$g. JK_{\text{Res}} = \sum y_i^2 - JK_{\text{Reg}(b/a)} - JK_{\text{Reg}(a)} = 22694 - 55.66 - 22082.7 = 555.64$$

Mencari rata- rata jumlah kuadrat regresi (Rjk reg(a)) dengan rumus :Rjk reg (a)= Jk reg (a )= 22082.7

h. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi (Rjk reg (b/a)) dengan rumus:  
 $Rjk \text{ reg } (b/a) - JK \text{ reg } (a+b/a) = 55.66$

i. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (Rjk res) dengan rumus  
 $RJk \text{ res} = Jk \text{ res}/n-2 = 55.66/24-2=25.25$

j. Menguji signifikansi

k.  $F_{hitung} = RJK_{reg(b/a)} / RJK_{res} = \frac{55.66}{25.25} = 2$

l. Menentukan keputusan pengujian

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  artinya  $H_0$  ditolak

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  artinya  $H_a$  ditolak

m. Mencari  $F_{tabel}$  dengan rumus

Taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  db res =  $n-2 = 24-2=22$

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F(1-\alpha)(db \text{ reg } b/a).(db. Res) \\ &= F(1-0.05)(1).(22) \\ &= F(0.95)(1:22) \end{aligned}$$

Cara mencari  $F_{tabel}$  dk= 1 sebagai angka pembilang

dk= 34 sebagai angka penyebut

berarti  $F_{tabel} = 2.204$

n. Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

Ternyata  $F_{tabel} \geq F_{hitung}$  atau  $4.300 \geq 2.204$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber belajar terhadap minat belajar Bahasa Arab siswa.

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis Regresi Linier Sederhana di atas, maka diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 2.204 Kemudian harga koefisien regresi tersebut dikonsultasikan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dengan  $N = 24$ , maka diperoleh harga  $F_{tabel}$  sebesar 4. 30 dengan demikian  $r_{tabel} \geq r_{hitung}$  ( $4.300 \geq 2.204$ ). Dengan kriteria diatas maka dapat disimpulkan "Ada pengaruh sumber belajar terhadap minat belajar bahasa arab siswa kelas VII MTs. Negeri 2 Sumbawa Kabupaten Sumbawa Besar tahun pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan pengumpulan data terhadap kegiatan pembelajaran khususnya pada pelajaran Bahasa Arab sudah berjalan dengan baik. Pembelajaran yang aktif dan tidak membosankan yaitu dengan membina hubungan pribadi yang meliputi hubungan antar guru dengan siswa, siswa dengan guru. Salah satu kegiatan yang tidak pernah ditinggalkan oleh guru adalah menentukan strategi yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran yang tentunya sesuai dengan kondisi jiwa dan intelegensi yang dimiliki oleh peserta didiknya supaya proses pembelajaran bias berjalan efektif dan efisien sesui dengan yang diharapkan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tertarik mengadakan penelitian tentang Pengaruh

Sumber Belajar Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siawa MTs. Negeri 2 Sumbawa Kabupaten Sumbawa Besar Tahun 2016/2017. Dimana hasil data yang diperoleh dilapangan bahwa siswa hanya bergantung pada pembelajaran yang disampaikan oleh guru tentu saja siswa akan merasa mengantuk ketika proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas dengan hanya mendengarkan penjelasan dari guru.

Oleh karena itu salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh seorang guru adalah menerapkan suatu strategi yang dapat mendorong siswa untuk lebih terlibat aktif dalam belajar.<sup>20</sup> Dan untuk membangkitkan minat belajar siswa guru juga harus selalu memberikan motivasi belajar kepada murid nya. Motivasi merupakan salah satu faktor untuk meraih sukses dalam belajar secara lebih rinci fungsi motivasi dalam belajar adalah : (a) *Penggerak* adalah yang memberi tenaga tetapi tidak membimbing, bagaikan mesin tidak mengemudikan kegiatan, (b) *Harapan* adalah keyakinan sementara bahwa suatu hasil akan diperoleh setelah dilakukannya suatu tindakan tertentu, (c) *Insetif* ialah objek tujuan yang aktual. Ganjaran (*reward*) dapat diberikan dalam bentuk simbolik.<sup>21</sup>

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sumber belajar terhadap minat belajar Bahasa Arab siswa kelas VII tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data dengan menggunakan rumus regresi sederhana dan mendapatkan nilai . Hasil persamaan regresi diperoleh  $F_{hitung} = 2.204$  dan  $F_{tabel} = 4.300$  maka  $F_{tabel} \geq F_{hitung}$  dengan demikian  $f_{tabel} \geq f_{hitung}$  ( $4.300 \geq 2.204$  ).

### 2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah :

- a. Kepada seluruh siswa-siswi kelas VII di MTs. Negeri 2 Sumbawa agar selalu berusaha meningkatkan kualitas diri dengan menggunakan strategi yang tepat dalam pembelajaran Bahasa Arab contohnya dengan menambah sumber belajar nya (kamus dan buku paket).
- b. Dalam pembelajaran Bahasa Arab sebaiknya menggunakan peraga sebagai alat bantu dalam pembelajaran, sehingga dapat membangkitkan minat belajar siswa.

---

<sup>20</sup>Susi Sugiharti Dkk, "Studi Komparasi, h.73-79

<sup>21</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan*, h. 109

- c. Diharapkan kepada guru Bahasa Arab agar lebih mengoptimalkan gaya belajar siswa dengan selalu memberikan tugas/pekerjaan rumah.
- d. Setiap pertemuan siswa di harapkan membawa kamus sebagai sumber belajar dan utk mempermudah hafalan kosa kata dan juga member motivasi agar siswa mempunyai minat belajar yang kuat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (PT RinekaCipta, Jakarta1997) Djali, *Psikologi pendidikan*, (Jakatrta:Bumi Aksara,2008).
- Abd. Wahab Rosyidi & Mamlu`atul Ni`mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang:UIN MalikiPress,2012).
- Acep Hermawan, *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2013).
- Departemen Agama RI, *Mata pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Umum*,2007.
- Eko Putro Widiyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2014).
- Musfiqun, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta 2012).
- Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter, Peranan Guru Dalam Mengakultural Minat Baca Siswa* (cetakan pertama, Desember 2014).
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik* (PT Remaja rosda karya-bandung 2002).
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Skunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010).